

Pengembangan Aplikasi *The Botting* Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa

Development Of *The Botting* Application Based On Android As A Pre-Marriage Guide Media For Students

Ummul^{1*}, Farida Aryani², Suciani Latief³

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia *Penulis

Koresponden: ummulsajaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran kebutuhan pengembangan media interaktif bimbingan pranikah bagi mahasiswa. (2) Tingkat prototipe dan validitas penggunaan media interaktif bimbingan pranikah bagi mahasiswa. (3) Tingkat validitas dan kepraktisan media bimbingan pranikah yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development (RnD) dengan model Pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Sampel penelitian adalah Mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Angkatan 2017-2018 yang berjumlah 20 responden dalam uji coba kelompok kecil. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli media, materi, uji praktisi dan angket respon penilaian mahasiswa setelah uji coba kelompok kecil. Hasil penelitian diperoleh (1) mahasiswa membutuhkan layanan informasi bimbingan pranikah dalam hal memahami dan membuat perencanaan kehidupan pernikahan yang lebih matang sebelum individu memasuki kehidupan pernikahan, akan tetapi belum tersedia layanan bimbingan pranikah di lingkungan kampus. (2) Media interaktif bimbingan pranikah diharapkan sebagai solusi penyediaan layanan bimbingan pranikah di lingkungan kampus dengan fitur media meliputi; pendahuluan, materi, video, motivasi, evaluasi dan wedding plan. (3) Media interaktif bimbingan pranikah yang dikembangkan telah valid dan menunjukkan hasil kategori sangat praktis berdasarkan uji ahli dan uji coba kelompok kecil. Sehingga media interaktif bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa dinilai sangat layak sebagai media pendukung layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa.

Kata kunci: Bimbingan pranikah, aplikasi berbasis android

Abstract

The purpose of this research is to find out: (1) Description of the need for developing interactive media for premarital guidance for students. (2) The level of prototype and validity of the use of interactive media for premarital guidance for students. (3) The level of validity and validity of the developed media for premarital guidance. The research method used is the Research and Development (RnD) method with the Borg and Gall Development model run by the researcher. The research sample was the final student of the Department of Educational Psychology and Guidance Class of 2017-2018 who collected 20 respondents in a small group trial. Data collection techniques used expert media validation, materials, practice tests, and student response questionnaires after small group trials. The results of the study (1) students need premarital guidance information services in understanding and making more mature wedding planning before individuals enter married life, but premarital guidance services are not yet available in the campus environment. (2) Interactive media for premarital guidance is expected as a solution for providing premarital guidance services in the campus environment with media features including; introduction, materials, videos, motivation, evaluation, and wedding plans. (3) The interactive media for prenatal guidance developed was valid and showed very practical results based on expert tests and small group trials. So that premarital interactive media as information media for students is considered very feasible as a supporting media for premarital guidance services for students.

Keywords: Premarital guidance, Android-Based Application

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu yang sedang memasuki fase dewasa awal, yaitu merupakan fase usia yang tidak hanya menuntut untuk sekedar lebih meningkatkan kualitas pengetahuannya saja, namun juga keterampilan dan kualitas pribadi sebagai bekal untuk hidup secara mandiri. Ditinjau dari tugas perkembangan yang sedang dihadapi mahasiswa pada fase usia dewasa awal (dengan rentang usia 18-25 tahun), maka salah satu tugas perkembangan yang sedang dihadapi mahasiswa adalah “mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga” yang tercantum didalam Kompetensi Kemandirian Peserta Didik di Perguruan Tinggi (SKKPD Perguruan Tinggi). Hasil pembagian angket kesiapan studi lanjut pada 20 orang responden yang terdiri dari peserta didik kelas XII SMA di Kabupaten Sinjai pada tanggal 30 September hingga 3 Oktober 2020, memperoleh kesimpulan bahwa 95% peserta didik pada empat sekolah tersebut belum mengetahui layanan karir mengenai berbagai jenis perguruan tinggi dan pilihan jurusan dari guru BK/konselor. Kemudian 70% peserta didik kelas XII yang ada pada empat sekolah tersebut belum dapat merencanakan studi lanjut atau karir masa depan tanpa bantuan orang lain.

Studi pendahuluan tentang rentang usia dewasa awal diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Pitu Riawa pada tanggal 4 Agustus 2020, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa rentang usia ideal individu dalam melangsungkan pernikahan dominan berada pada usia 21 tahun ke atas dengan persentase sekitar 81%. Dan realitasnya di lapangan dapat dilihat dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh Zajuli (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 127 mahasiswa tingkat akhir dengan persentase 90% rata-rata berada di usia 21 tahun keatas yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Data secara keseluruhan menunjukkan profil kesiapan menikah dan hidup berkeluarga mahasiswa memperoleh capaian persentase sebesar 74,38%. Dimana data ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada kondisi tersebut dihadapkan pada pemikiran dan perasaan yang berkecamuk di antara berbagai dilema dan tuntutan hidup yang muncul, seperti

mengambil keputusan untuk menikah atau menunda waktu untuk menikah, memilih untuk menikah atau menyelesaikan studi terlebih dahulu, merencanakan waktu yang tepat untuk menikah, menetapkan tipe atau kriteria pasangan yang diharapkan, kemampuan mendeskripsikan pernikahan yang hendak dicapai, belajar memahami peran sebagai suami atau istri, mengenal dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, dan melakukan upaya yang dapat mengantisipasi terjadinya ketidakpuasan dalam membuat keputusan untuk sebuah pernikahan.

Dalam membuat sebuah perencanaan yang matang, mahasiswa membutuhkan pengetahuan tentang seluk-beluk pernikahan sebagai langkah awal dalam merencanakan dan mempersiapkan diri memasuki jenjang pernikahan dan hidup berkeluarga. Pengetahuan tentang pernikahan dapat diperoleh melalui layanan bimbingan pranikah. Menurut Latipun (2010) Bimbingan konseling pranikah merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya.

Bimbingan pranikah bertujuan membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang tidak sesuai dengan norma baik secara hukum dan agama, mencegah terjadinya kegagalan dalam pernikahan (perceraian) akibat ketidaksiapan mental individu dalam memasuki jenjang pernikahan.

Selain hasil analisis angket, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Angkatan 2017 yang dilakukan pada tanggal 27 Juli-30 Juli 2020. Narasumber pertama dengan saudari AN (21 tahun), selaku mahasiswi tingkat akhir mengatakan bahwa layanan bimbingan pranikah sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa karena mahasiswa perlu tahu tentang apa saja yang akan terjadi dalam pernikahan. Ditambahkan lagi bahwa sebelum memutuskan untuk menikah, perlu ada pertimbangan dan perencanaan sehingga disinilah dibutuhkan bimbingan dan arahan tentang pernikahan sebelum menikah, karena menurutnya pernikahan adalah hal yang sakral karena akan dijalani seumur hidup. Kedua saudara AD (22 Tahun)

selaku mahasiswa dengan jurusan yang sama juga mengungkapkan bahwa bimbingan pranikah dikalangan mahasiswa sangat penting, mengingat dikalangan mahasiswa sudah memasuki fase usia remaja akhir. Sehingga sudah seharusnya mahasiswa mengetahui dan mempersiapkan diri dalam mengenal ilmu pranikah agar kelak bisa meminimalisir toxic-toxic yang bisa membuat rumah tangga retak. Dan ketiga saudara ND (21 tahun) sebagai mahasiswa tingkat akhir menuturkan bahwa bimbingan pranikah sangat penting untuk diketahui agar nantinya individu dapat mengetahui apa-apa nanti yang bisa dilakukan, bagaimana mental yang harus disiapkan dalam berumah tangga, apakah saya siap menjalani peran dalam berumah tangga sebagai istri/suami. Dan jangan sampai individu berhenti ditengah jalan karena belum sanggup menghadapi permasalahan dalam berumah tangga. Saudari ND menambahkan pula bahwa bimbingan pranikah penting untuk mencegah terjadinya perceraian, dapat mengetahui peran sebagai suami dan istri serta sebagai wadah untuk mempererat hubungan dalam berumah tangga.

Dengan menelaah berbagai konteks diatas, maka tercipta sebuah ide untuk membuat media layanan bimbingan konseling dalam lingkup bidang pribadi-sosial yakni sebuah media interaktif bimbingan pranikah berbasis android sebagai media informasi bagi mahasiswa. Selama ini telah banyak diciptakan media layanan bimbingan pranikah, diantaranya modul, buku digital, buku paket bimbingan, dan tabloid. Biasanya media ini hanya diberikan pada saat layanan bimbingan secara langsung atau hanya diberikan kepada calon pengantin. Sehingga tidak semua kalangan remaja mendapatkan layanan bimbingan. Dan melalui penelitian yang dilakukan oleh Auliyanti (2016) dengan judul penelitian "Pengembangan Aplikasi Bimbingan Pranikah Berbasis Dekstop pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan". Penelitian ini menghasilkan produk berupa aplikasi berbasis dekstop berisikan materi bimbingan pranikah yang diujikan kepada 50 Mahasiswa, diperoleh hasil penilaian rata-rata dari uji BK, uji ahli media dan calon pengguna dengan 90,01%, maka aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas

sehingga aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop dikategorikan sangat baik dan efektif dalam memberikan informasi bimbingan pranikah kepada mahasiswa. Akan tetapi aplikasi berbasis dekstop hanya bisa akses melalui perangkat komputer/laptop. Selain itu, kondisi dimasa pandemi sekarang ini tidak memungkinkan berbagai pihak untuk melakukan bimbingan pranikah secara langsung.

Dengan beberapa pertimbangan diatas, sehingga penulis mengembangkan sebuah media layanan bimbingan pranikah dengan menggunakan basis sistem android. Data yang dilansir dari gs.statecounter.com mengatakan bahwa pada bulan Januari hingga Desember 2019, android merupakan sistem operasi yang mendominasi peredaran smartphone di Indonesia dengan pengguna sebesar 68,75%. Dibandingkan dengan media lain yang sudah ada, media bimbingan pranikah dengan sistem operasi perangkat berbasis Operating System (OS) Android merupakan platform terbuka sehingga bisa dijalankan diberbagai perangkat Mobile and Internet Devices (MID). Sifatnya yang terbuka (open source), sistem android bisa dijalankan diserver smartphone, netbook, ipad, dan laptop (Amirullah dan Susilo, 2020). Pengembangan media melalui perangkat mobile dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan. Pengguna dapat mengakses informasi bimbingan pranikah dimanapun dan kapanpun sambil melakukan aktivitas media sosial lainnya melalui smartphone. Sebagai media layanan yang interaktif, diharapkan dapat menghasilkan media yang tidak hanya monoton pada teks saja, tetapi juga memuat unsur-unsur multimedia/visual dan animasi yang dapat memotivasi pengguna (mahasiswa) untuk mudah berinteraksi dengan media dan memahami materi layanan yang disajikan. Interaksi mahasiswa dengan media ini dapat digolongkan menjadi tiga, yakni: pertama, mahasiswa berinteraksi dengan sebuah program, misalnya menjawab soal yang disajikan, menanggapi fenomena kasus yang ditampilkan. Kedua, mahasiswa berinteraksi dengan smartphone. Ketiga, interaksi mahasiswa secara teratur tetapi tidak terprogram, Misalnya: mengikuti gamez, menjawab kuis dan mengikuti simulasi lainnya.

Oleh karena itu, peneliti berinovasi menyajikan layanan bimbingan pranikah dalam bentuk aplikasi dengan *platform android*, agar mudah diakses kapanpun dan dimanapun melalui smartphone, serta diharapkan produk ini dapat memberikan informasi bimbingan pranikah yang berkesinambungan bagi kalangan mahasiswa. Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, maka peneliti berinovasi untuk mengembangkan sebuah media yang dapat memberikan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa, dengan judul penelitian “Pengembangan Aplikasi The Botting Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bimbingan Pranikah

Dalam membantu mencapai tugas perkembangan mahasiswa dalam upaya memahami dan mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga dibutuhkan layanan informasi bimbingan pranikah, dimana mahasiswa akan mendapatkan pelayanan dan pengetahuan akan informasi tentang persiapan menghadapi pernikahan. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan bimbingan pranikah, terlebih dahulu peneliti uraikan pengertian bimbingan secara umum. Bimbingan terjemahan dalam bahasa Inggris, yaitu “guidance”, istilah “guidance” berasal dari akar kata “guide” yang berarti: 1) mengarahkan (to direct), 2) memandu (to pilot), 3) mengelola (to manage), dan 4) menyetir (to steer). Selain itu “guidance” mempunyai hubungan dengan “guiding” yang berarti menunjukkan jalan (showing a way), memimpin (leading), menuntun (conducting), memberikan petunjuk (giving instructions), mengatur (regulating), mengarahkan (governing), dan memberikan nasihat (giving advice) (Nofiyanti, 2018:121).

Prayitno (2013: 99) menyatakan bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli atau sekelompok orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Karim (2019: 326) menyatakan bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang atau kelompok individu agar ia dapat mengetahui dan memahami kemampuan, bakat

dan minatnya agar potensi-potensi yang dimiliki itu dapat dikembangkan secara maksimal.

Dari beberapa uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan berarti pemberian bantuan dan arahan kepada seseorang atau sekelompok orang agar individu atau kelompok mampu merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan mampu mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup.

2.2. Konseling Keluarga

Keluarga merupakan struktur terkecil dari masyarakat. Keluarga sebagai satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya; atau dengan seisi rumah yang menjadi tanggungannya. Geldard (2011:82) menjelaskan bahwa keluarga pada dasarnya dibentuk dan berkembang dengan cara yang berbeda-beda. Dimulai dengan dua orang yang berlawanan jenis (laki-laki dan perempuan) yang melibatkan diri dalam suatu ikatan yang kuat (pernikahan).

Menurut Golden dan Sherwood (Laela, 2017:24) konseling keluarga adalah metode yang dirancang dan difokuskan pada masalah-masalah keluarga dalam usaha untuk membantu memecahkan masalah pribadi konseli. Masalah ini pada dasarnya bersifat pribadi karena dialami oleh konseli sendiri. Akan tetapi, konselor menganggap permasalahan yang dialami konseli tidak semata disebabkan oleh konseli sendiri melainkan dipengaruhi oleh system yang terdapat dalam keluarga konseli sehingga keluarga diharapkan ikut serta dalam menggali dan menyelesaikan masalah konseli. Berbeda halnya dengan Crane (Laela, 2017:25) yang mendefinisikan konseling keluarga sebagai proses pelatihan yang difokuskan kepada orang tua konseli selaku orang yang paling berpengaruh menetapkan system dalam keluarga. Hal ini dilakukan bukan untuk mengubah kepribadian atau karakter anggota keluarga yang terlibat akan tetapi mengubah system keluarga melalui perubahan perilaku orang tua. Apabila perilaku orang tua berubah maka akan mempengaruhi anggota-anggota dalam keluarga tersebut. Sedangkan seorang pakar konseling Foley (Atabik, 2013:176) juga mengemukakan bahwa konseling keluarga adalah upaya mengubah dalam keluarga untuk mencapai keharmonisan.

Dari Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konseling keluarga merupakan proses

pemberian bantuan bagi suatu keluarga melalui pengubahan interaksi antar anggotanya sehingga keluarga tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapinya bagi kesejahteraan anggota dan keluarga secara keseluruhan.

2.3. Media Informasi dalam Media Layanan Bimbingan Konseling

Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (Effendi dan Murinto, 2014:344). Media merupakan alat penyampai pesan atau informasi berupa buku, jurnal, audio, video, aplikasi, film, dan lain sebagainya yang suatu saat dapat berubah dan berkembang demi tuntutan zaman dan kebutuhan informasi yang selalu diperbaharui. Perencanaan karir (*Career planning*). Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir di masa depan.

Sobur (Pawit 2010:11) mencetuskan definisi “media informasi adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual”. Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu sama lain.

Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target. Demikian pentingnya media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu sama lainnya. Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan, menyusun dan menyampaikan kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi pembuat dan penerima informasi.

Peranan teknologi dalam bimbingan dan konseling sangatlah banyak, diantaranya mempermudah dalam merencanakan dan merancang

pelayanan bimbingan dan konseling, memproses data terkait pelayanan bimbingan dan konseling, menciptakan aplikasi dalam membantu pelayanan bimbingan dan konseling, dan masih banyak hal yang bermanfaat bagi terlaksananya bimbingan dan konseling yang efektif (Prasetiawan, 2017).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan bimbingan pranikah memberikan kemudahan bagi individu/mahasiswa untuk mendapatkan layanan informasi pranikah secara interaktif, berkesinambungan, dan efisien. *Pertama*, dikatakan bersifat interaktif karena terjadi interaksi antara konselor dan individu, interaksi individu/ mahasiswa dengan smartphone, serta interaksi timbal balik antara mahasiswa dengan informasi pranikah yang disajikan dalam media secara tidak teratur, misalnya: Saat menggunakan layanan media, secara tidak langsung mahasiswa akan berpikir, mencerna, memahami, dan mengecamkan serta berusaha merealisasikan informasi yang diperoleh dalam merencanakan dan mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pernikahan. *Kedua*, dikatakan berkesinambungan, karena mahasiswa/individu dapat secara terus menerus, mengakses informasi bimbingan pranikah melalui media layana yang disediakan tanpa batas. *Ketiga*, efisien. Karena layanan informasi bimbingan pranikah dengan menggunakan media akan memudahkan konseli untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun tanpa harus bertatap muka dengan konselor. Salah satu media yang dapat digunakan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah media berbasis android.

2.4. Manfaat Media Informasi Bimbingan Pranikah bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Bimbingan pranikah merupakan salah satu persiapan pernikahan berupa layanan pemberian bantuan kepada individu sebelum melangsungkan pernikahan. Bimbingan pranikah dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pernikahan dengan mengeksplorasi hal-hal penting dalam kehidupan baik dari sisi psikologis, kesehatan, agama, sosial, agama, pendidikan guna mengurangi kekecewaan dalam pernikahan. Beberapa manfaat adanya media

bimbingan pranikah bagi mahasiswa yang diutarakan Lakadjo (2020:83), antara lain:

- Bimbingan pranikah sangat dibutuhkan oleh mahasiswa guna mendapatkan pengetahuan mengenai pernikahan. Dalam pelaksanaannya aplikasi bimbingan pranikah ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dirinya menuju kehidupan rumah tangga.
- Mahasiswa dapat menyimpan aplikasi pada smartphone kemudian dapat menginformasikan kepada mahasiswa lain juga, agar informasi mengenai bimbingan pranikah dengan menyebar secara merata sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang kekurangan pengetahuan lagi mengenai pranikah dan mahasiswa pun akan memiliki persiapan yang matang.
- Media bimbingan pranikah memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mensikapi konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan tugas-tugas perkembangan dan nilai-nilai keagamaan sebagai rujukan dalam mempersiapkan pernikahan yang mereka harapkan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Sugiyono (2019) model penelitian pengembangan dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall (2005) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan adalah process used to develop and validate educational product.

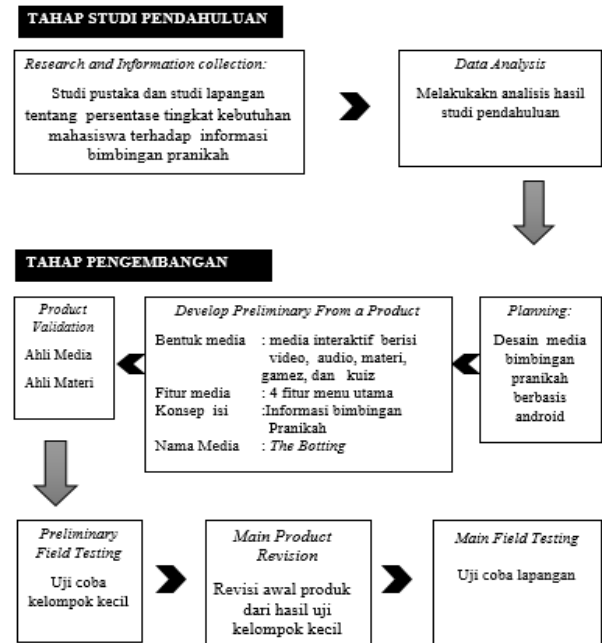
Metode Research and Development merupakan penelitian yang secara sengaja, sistematis diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Putra, 2012: 67).

3.2. Prosedur Pengembangan

Pelaksanaan penelitian metode R&D yang penulis gunakan mengacu pada prosedur pengembangan penelitian model Borg dan Gall yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan karakteristik produk yang akan dikembangkan dengan tahapan seperti gambar di bawah ini:

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan yang berlokasi di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penetapan lokasi penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran



Gambar 3.2. Skema Prosedur Pengembangan

umum, informasi tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Peneliti telah melakukan observasi di lokasi tersebut dan menemukan masalah yang dianggap perlu untuk diteliti seperti yang telah dibahas pada latar belakang penelitian.

Pemilihan lokasi penelitian berada di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar didasarkan atas beberapa pertimbangan yang perlu diketahui sebelum melakukan penelitian agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan proses penelitian berlangsung, seperti unsur keterjangkauan lokasi, tenaga, dana, dan waktu. Pertimbangan yang tidak kalah penting yaitu terletak pada kebutuhan mahasiswa akan informasi bimbingan pranikah sebagai bekal dalam menyelesaikan salah satu tugas perkembangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa sesuai Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik Di Perguruan Tinggi (SKKPD Perguruan Tinggi) yakni kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga serta belum tersedianya media layanan

bimbingan pranikah yang dapat diakses oleh mahasiswa dikalangan kampus.

3.3. Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis data kualitatif dan analisis data deskriptif.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli media, ahli materi Bimbingan Pranikah dan Praktisi Penyuluh KUA. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk Media Interaktif Bimbingan Pranikah "The Botting" berbasis Android.

b. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

e $\sum X$: Jumlah skor yang diperoleh

e $\sum y$: Jumlah skor maksimal

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Gambaran kebutuhan aplikasi bimbingan pranikah "The Botting" berbasis android dalam memberikan informasi.

1) Data hasil angket analisis kebutuhan mahasiswa mahasiswa

Hasil analisis angket menunjukkan gambaran pentingnya layanan informasi bimbingan pranikah yang dibagikan kepada 30 responden mahasiswa melalui via google form diketahui bahwa sebesar 63% responden mengetahui informasi terkait bimbingan pranikah secara umum dan 37% responden belum memahami informasi bimbingan pranikah.

2) Data Hasil Wawancara

a) Hasil analisis wawancara dengan kepala KUA diketahui bahwa rentang usia ideal individu dalam melangsungkan pernikahan dominan berada pada usia 21 tahun ke atas dengan persentase sekitar 81%. Hal ini menunjukkan realitas dilapangan bahwa sebagian mahasiswa tingkat akhir rata-rata berada di usia 21 tahun keatas yang sedang menempuh pendidikan dipergruan tinggi dan sebagai mahasiswa tingkat akhir mulai dihadapkan pada pemikiran seperti mengambil keputusan untuk menikah atau menunda waktu untuk menikah, memilih untuk menikah atau menyelesaikan studi terlebih dahulu, merencanakan waktu yang tepat untuk menikah bahwa sebagian besara mahasiswa mulai menuntut dirinya untuk memahami ilmu pernikahan dan memepersiapkan diri sebelum memasuki kehidupan pernikahan.

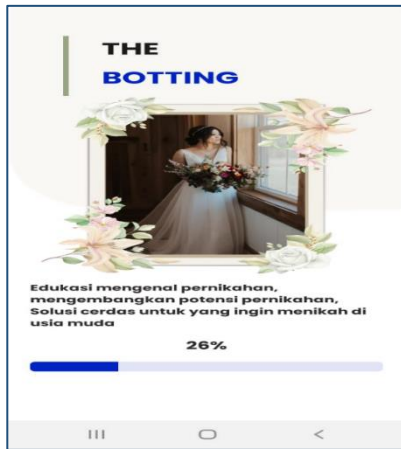
b). Hasil wawancara kepada 3 mahasiswa sebagai narasumber diketahui bahwa perlu adan perlu adanya media yang menyediakan layanan informasi bimbingan pranikah yang mudah diakses bagi mahasiswa karena ilmu pendidikan pranikah sebagai pondasi awal dalam membangun kehidupan pernikahn dan hidup berkeluarga bagi setiap individu.ya media yang menyediakan layanan informasi bimbingan pranikah yang mudah diakses bagi mahasiswa karena ilmu pendidikan pranikah sebagai pondasi awal dalam membangun kehidupan pernikahan dan hidup berkeluarga bagi setiap individu.

b. Prototipe Media E-book Interaktif Bimbingan Karir sebagai Informasi Studi Lanjut

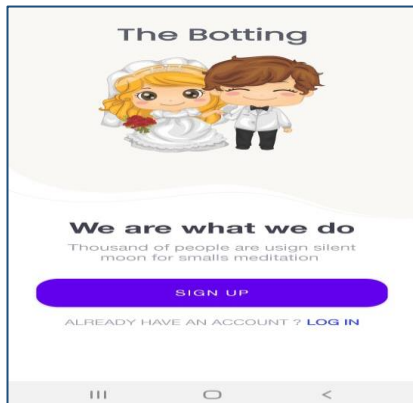
Rancangan produk yang dibuat berupa aplikasi bimbingan pranikah dengan kegiatan perancangan dilakukan dengan membuat storyboard yang merupakan garis besar isi media secara umum yang meliputi desain background grafis,icon, dan materi, video, games dan Quiz.

Dalam pengembangan produk, peneliti bekerjasama dengan programmer android dari Jurusan Ilmu Komputer. Sehingga programmer yang memegang peranan penting. Peneliti pada tahap ini berperan memberikan dan melengkapi data yang dibutuhkan selama proses pengembangan produk media interaktif layanan bimbingan pranikah. Media yang akan dibuat terdiri dari beberapa komponen yaitu:

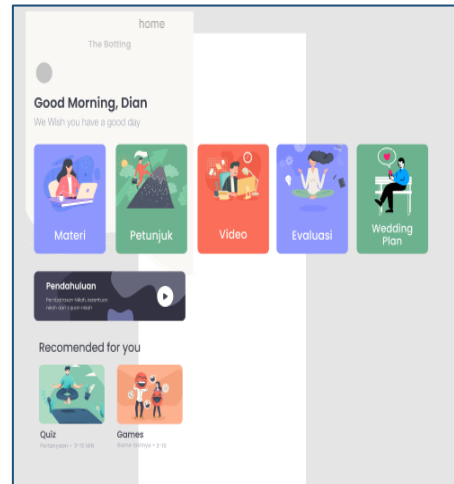
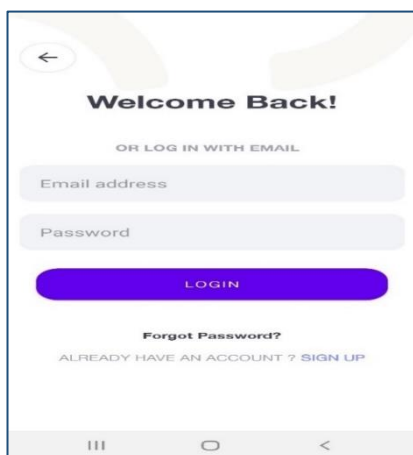
Desain untuk menu loading, menu login, menu utama, pendahuluan, materi, video, Games, Quiz, Chat, dan Wedding planning sebagai berikut:



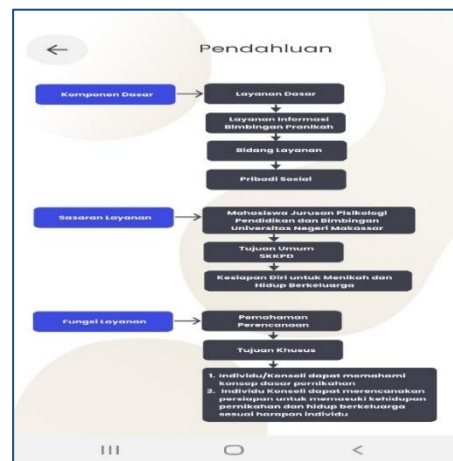
Gambar 1. Desain awal menu loading



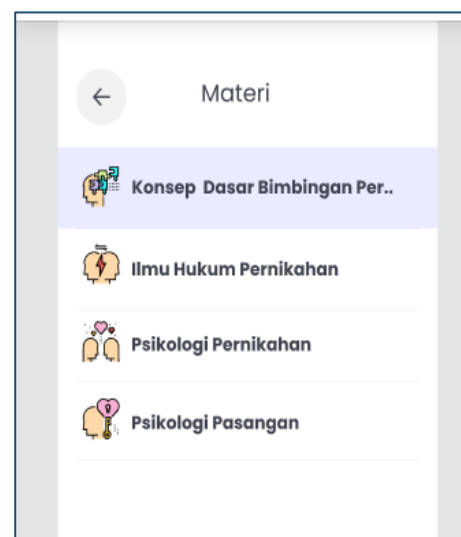
Gambar 2. Desain Awal Menu Login



Gambar 3. Desain awal tampilan menu utama



Gambar 4. Desain Awal Tampilan Pendahuluan



Gambar 5. Desain Halaman Submateri

c. Tingkat Validitas dan Kepraktisan media interaktif bimbingan pranikah The Botting berbasis android sebagai media informasi bagi mahasiswa 1) Validasi Ahli.

Aplikasi layanan bimbingan pranikah berbasis android yang sudah dikembangkan selanjutnya di validasi oleh dosen ahli untuk memperoleh kritik dan saran dari validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah media bimbingan pranikah berbasis android yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan di lingkungan kampus. Tahap Validasi ini dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan uji praktisi penyuluh pernikahan di KUA).

1) Validasi Ahli Materi

Validasi media aplikasi bimbingan pranikah mencakup aspek isi atau materi. Bertujuan untuk mengetahui seberapa jelas dan tepat materi yang tersaji didalam *e-book*. Data validasi terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Berdasarkan hasil validasi materi, data kuantitatif diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 77.5\%$$

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli materi didapatkan kesimpulan bahwa rancangan pengembangan media aplikasi "The Botting" sebagai media bimbingan pranikah bagi mahasiswa.

2) Validasi Ahli Media

Validasi media interaktif bimbingan pranikah mencakup aspek tampilan icon, tampilan background grafis materi, sajian video animasi, dan kemudahan akses media. Validasi media bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi media interaktif bimbingan pranikah. Berdasarkan hasil validasi materi, data kuantitatif diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut. Berdasarkan hasil validasi

media, data kuantitatif diperoleh persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{48} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli media didapatkan kesimpulan bahwa rancangan pengembangan aplikasi "The Botting" sebagai media bimbingan pranikah bagi mahasiswa.

3) Uji Praktisi

Rancangan awal media interaktif bimbingan pranikah berbasis android yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh ahli uji praktisi. Data yang diperoleh dari penilaian uji praktisi meliputi uji kegunaan (*Utility*), uji kelayakan (*Feasibility*) dan uji ketepatan (*Accuracy*). Penilaian hasil uji praktisi diperoleh persentase menggunakan rumus berikut ini.

a) Uji Kegunaan (*Utility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

b) Uji Kelayakan (*Feasibility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

c) Uji Ketepatan (*Accuracy*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{19} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

4) Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan pada kelompok kecil ini, namun terlebih dahulu dilakukan

uji praktisi. hasil uji coba kelompok kecil yang kemudian dijadikan bahan untuk melakukan revisi II. Akan tetapi, Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa media interaktif bimbingan pranikah sudah sangat valid untuk penggunaan secara luas atau uji lapangan. Sehingga hasil uji coba kelompok kecil menjadi produk akhir dari pengembangan aplikasi bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa.

Tabel 2. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Persentase	Penilaian
1	Kemenarikan desain tampilan	100%	20
2	Kemudahan penggunaan	100%	20
3	Penyajian videoyang mendukung	95%	19
4	Penyajian animasi gambar yang mendukung	95%	19
5	Kesesuaian materi dengan kemudahan responden	100%	20
6	Kesesuaian materi dengan kebutuhan pengguna	95%	19
7	Kesesuaian materi dengan kehidupan sehari-hari	100%	20
8	Penggunaan kuiz dan games	100%	20
9	Kemenarikan penyajian materi	100%	20
10	Pemilihan penggunaan model, benyuk dan ukuran huruf	100%	20

5) Revisi II dan Produk Akhir

Pada tahap selanjutnya yakni revisi kedua, yang dilakukan berdasarkan hasil uji praktisi dan analisis data uji coba kelompok kecil terhadap 20 mahasiswa sebagai responden. Hasil dari revisi kedua ini kemudian menjadi produk akhir pengembangan

media aplikasi bimbingan pranikah bagi. Akan Tetapi, berdasarkan data hasil uji praktisi dan uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil bahwa media aplikasi bimbingan pranikah sudah sangat layak serta cukup baik dengan tingkat kepraktisan yang tinggi. Sehingga dinilai tidak perlu melakukan revisi lagi. Oleh karena itu, tahap revisi kedua ini juga menjadi produk akhir media.

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dan pembagian angket kepada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir yang berada pada fase dewasa awal mulai menuntut dirinya untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang kehidupan pernikahan sehingga mereka membutuhkan wadah yang menyediakan layanan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa. Dan merujuk kembali pada pembahasan sebelumnya dilatarbelakang bahwa layanan media bimbingan pranikah telah banyak dikembangkan diantaranya; Pengembangan modul bimbingan pranikah bagi siswa SMA (Fathul, 2014), pengembangan media blog bimbingan pranikah bagi siswa kelas X SMA (Subono dan Denok, 2016) dan pengembangan buku paket bimbingan pranikah bagi mahasiswa (Andriani, 2016).

Pertanyaan diatas diperkuat oleh Sembiring (2013) yang mengutarakan bahwa persiapan pernikahan merupakan tugas perkembangan yang paling penting dan harus diselesaikan dengan baik meskipun dirasakan sangat berat bagi mahasiswa. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz, Budiyati, Pallah & P. Pandoe (2021) bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai konsep pernikahan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk menikah.

Namun, hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa penyediaan layanan yang dapat menunjang kebutuhan mahasiswa akan informasi bimbingan pranikah belum tersedia. Keterbatasan layanan bimbingan pranikah dikalangan mahasiswa mendorong peneliti untuk berinovasi menciptakan sebuah media aplikasi layanan bimbingan pranikah

yang interaktif. Nursalim(2013) menuturkan bahwa media yang interaktif memiliki karakteristik. pertama, adanya interaksi individu/pengguna dengan sebuah program. Misalnya; pada media bimbingan pranikah yang dikembangkan ini terdapat angket parameter toxic relationship, dimana pengguna diminta untuk mengisi angket tersebut. Melalui interaksi ini pengguna dapat mengetahui dan memahami bahwa apakah hubungan dengan pasangannya memiliki simptom yang mengarah pada hubungan toxic dan bagaimana cara mencegah atau mengatasinya. kedua, interaksi individu/pengguna media secara teratur. Misalnya; dalam media ini terdapat fitur games dan kuiz, dimana terjadi dinteraksi yang teratur saat pengguna menjawab soal pada kuiz dengan batas waktu yang tersedia sehingga terjadi proses dinamika berfikir dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman pengguna mengenai informasi bimbingan pranikah yang disajikan dalam media.

Media layanan bimbingan panikah yang dikembangkan memiliki beberapa fitur meliputi: pendahuluan, materi, video motivasi, games, quiz dan lembar kerja. Pengembangan media ini didasarkan pada platform software android yang dapat diakses menggunakan perangkat mobile phone dengan tujuan untuk memberikan kemudahan akses bagi pengguna. Kurniawan (2017) mengartikan aplikasi yang dikembangkan secara mobile mampu menyentuh serta melibatkan pikiran dan akvitas belajar pengguna dimana saja dan kapan saja. Sehingga pengembangan media bimbingan pranikah berbasis android ini mampu memberikan informasi yang berkesinambungan kepada pengguna.

Pemilihan sub materi yang tertuang dalam media bimbingan pranikah ini berangkat dari hasil analisis angket materi layanan bimbingan pranikah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun beberapa kajian literature yang digunakan untuk menyajikan konsep materi bimbingan pranikah. Pertama, sub materi bimbingan pranikah dengan kategori tinggi dari hasil analisis angket yang diisi oleh mahasiswa, diantaranya: (1) konsep dasar bimbingan pranikah, pengertian pernikahan dalam buku *Bimbingan dan Konseling* karangan Bimo Walgito, 2017). (2) fungsi dan tujuan pernikahan,

peran suami istri, hak dan kewajiban suami istri,tata cara mandi junub, manajemen keuangan (dalam buku *Saku Untuk Calon Pengantin* karangan Edi Muin, 2014). (3) Menuju keluarga sakinah, perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga, penyesuaian diri dalam kehidupan pernikahan (dalam buku *Psikologi Pernikahan* karangan Muhammad Iqbal, 2020). (3) Kriteria memilih pasangan, teori psikologi cinta Strenberg (dalam buku *Psikologi Pasangan* karangan Muhammad Iqbal, 2020). (4) Perbedaan gaya komunikasi (dalam buku *Men are form Mars, Women are from Venus* karangan John Gray,2019). Kedua, submateri yang paling banyak direkomendasikan lansung oleh mahasiswa yaitu materi (1) pola asuh anak, dan toxic relationship (dalam buku *Psikologi Keluarga* karangan Sri Lestari, 2018).

Toxic relationship menjadi istilah yang sering digunakan generasi muda saat ini, secara umum, hubungan yang terdiri dari dua orang ini bisa terjadi antara keluarga, pertemanan, hinggann hubungan percintaan. Namun yang paling sering menjadi topik perbincangan dan terjadi dilingkungan masyarakat yakni dilingkungan mahasiswa dimana biasanya hubungan yang terjadi ini ditandai dengan suasana ketidakamanan, egois, sikap mendominasi dan kendali. Sehingga tidak sedikit mahasiswa berujung pada kasus bunuh diri sebagai akibat dari hubungan yang toxic (Natalie C, 2021). Oleh karena itu peneliti meyediakan fitur parameter toxic sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah hubungan diantara dua individu memiliki gejala yang mengarah pada hubungan toxic.

Selain itu, media bimbingan pranikah ini memiliki games dan quiz sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman individu terhadap materi bimbingan pranikah yang disajikan dalam media. Pemberian quiz merupakan metode untuk melatih pengguna merefleksikan materi yang diperoleh,dan juga untuk mengukur pemahaman individu terhadap materi. Fungsi pemberian quiz digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi secara menyeluruh dan sebagai penguatan bagi individu, dengan melihat skor

akan memotivasi individu untuk terus belajar (Afrililian dan Budiyo, 2021).

Media layanan bimbingan pranikah yang dikembangkan ini memiliki tujuan memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai konsep kehidupan pernikahan yang tersaji dalam aplikasi ini pada bagian fitur 'materi' dan membantu pengguna membuat perencanaan kehidupan pernikahan sesuai harapan individu melalui lembar kerja 'wedding plan' yang dapat diisi oleh setiap pengguna aplikasi. Sebuah ikatan perkawinan dilakukan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warrahmah. Namun, menurut Hamzah (2018) tujuan ini tidak akan tercapai jika kedua belah pihak tidak mengetahui peran dalam melaksanakan kewajiban dan menerima hak masing-masing. Untuk dapat melaksanakan peran masing-masing, maka pernikahan perlu direncanakan lebih matang. Dijelaskan pula oleh Hamzah (2018) bahwa perencanaan pernikahan adalah untuk menyiapkan diri agar perjalanan kehidupan pernikahan dapat berlangsung dengan baik, karena pernikahan tidak berjalan satu atau dua hari, tetapi sepanjang hidup dari kedua belah pihak.

Setelah melakukan pengembangan produk, kemudian dilanjutkan pada Hasil validasi ahli menunjukkan media aplikasi bimbingan pranikah The Botting sudah cukup layak untuk diuji cobakan dengan beberapa masukan dari validator. Hasil validasi ahli kemudian menjadi dasar untuk melakukan revisi produk pada tahap I. Hasil produk yang telah direvisi awal, kemudian akan digunakan ditahap uji praktisi dan uji coba kelompok kecil. Pada tahap uji praktisi melibatkan penyuluh pernikahan di KUA dan uji coba kelompok kecil melibatkan 20 orang mahasiswa dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Makassar yang masing-masing melibatkan 10 mahasiswa BK angkatan 2017 dan 10 angkatan 2018. Hasil dari uji praktisi dan uji coba kelompok kecil ini menunjukkan bahwa aplikasi bimbingan pranikah dari segi tampilan dan isi materi sudah menarik, media mudah diakses, adanya video motivasi yang mendukung, penyajian video motivasi yang menarik dan tidak monoton, materi yang disajikan sistematis sesuai dengan kebutuhan individu

dan mudah dipahami. Nurseto (2011) menggambarkan bahwa untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip VISUALS, yaitu Visible: mudah dilihat, Interesting: menarik, Simple: sederhana, Useful: isinya berguna/bermanfaat, Accurate: Benar (dapat dipertanggungjawabkan), legitimate: masuk akal, Stuctured: tersusun dengan baik.

Selanjutnya hasil uji coba kelompok kecil yang kemudian dijadikan bahan untuk melakukan revisi II. Akan tetapi, Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa media interaktif bimbingan pranikah sudah sangat valid untuk penggunaan secara luas atau uji lapangan. Sehingga hasil uji coba kelompok kecil menjadi produk akhir dari pengembangan aplikasi bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa.

Pengembangan aplikasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa juga pernah dilakukan oleh Auliyanti dan Tamsil (2016) mengenai pengembangan aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop pada mahasiswa teknologi pendidikan diperoleh penilaian akseptabilitas dari uji ahli BK, uji ahli media, dan calon pengguna dengan hasil sangat valid dan layak untuk digunakan. Maka aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga aplikasi bimbingan pranikah sangat baik dan tidak perlu lagi direvisi. Produk yang dikembangkan dengan berbasis dekstop merupakan aplikasi yang dapat dikases tanpa harus menggunakan jaringan internet akan tetapi aplikasi ini harus diakses menggunakan netbook atau laptop. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Auliyanti dan Tamsil (2019) dengan penelitian yang dikembangkan oleh peneliti. Persamaannya yaitu mengembangkan sebuah media bimbingan pranikah bagi mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, pertama, aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop hanya dapat diakses menggunakan netbook atau laptop sehingga merepotkan untuk dibawa kemana-mana, sedangkan media interaktif bimbingan pranikah dapat diakses melalui smartphone yang berplatform android sehingga memberi kemudahan bagi pengguna untuk dapat dibawa kemana-mana. Kedua, bagian isi pada materi

bimbingan pranikah yang berbasis dekstop belum dilengkapi dengan angket paramater toxic relationship dan lembar kerja perencanaan /kesiapan menikah bagi individu/calon pengguna serta Halaman Chat agar pengguna dapat berkonsultasi dengan admin sehingga terjalin feedback antara admin media/ peneliti dengan calon pengguna media ini. Ketiga, pengembangan media bimbingan pranikah berbasis dekstop dapat diakses secara offline sedangkan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android hanya dapat diakses secara online.

Setelah melakukan penelitian, terdapat batasan penelitian yang dialami peneliti selama proses penelitian pengembangan media interaktif bimbingan pranikah the botting sebagai media informasi bagi mahasiswa yaitu uji coba kelompok kecil hanya melibatkan 20 orang mahasiswa. Jumlah yang terbatas dikarenakan mahasiswa BK angkatan 2018 sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata dan Angkatan 2017 yang saat ini tidak lagi mengikuti perkuliahan dikampus sehingga peneliti mengalami kendala dalam uji coba ketika harus dilakukan secara langsung kepada responden. Oleh karena itu peneliti melakukan uji coba secara online melalui via whatsapp dengan membagikan link dan angket uji coba kelompok kecil yang telah dibuat melalui google form.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android sebagai media informasi bagi mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kebutuhan layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa yang diperoleh dari hasil studi pustaka, analisis angket, wawancara menunjukkan bahwa kurangnya informasi tentang pernikahan dikalangan remaja, individu/mahasiswa kurang memiliki perencanaan pernikahan, bimbingan pranikah hanya diberikan kepada calon pengantin, belum adanya layanan bimbingan pranikah yang dapat diakses oleh mahasiswa ditingkat universitas.

Prototipe media interaktif bimbingan pranikah berbasis android terdiri dari tujuh fitur pada menu utama, yakni: Pendahuluan, materi, petunjuk,

video, evaluasi, wedding plan, dan forum chat. Masing-masing fitur memiliki fungsi yang berbeda dan dirancang dengan menggunakan beberapa aplikasi desain serta secara langsung peneliti bekerja sama dengan programmer aplikasi dalam perancangan dan pengembangan produk ini.

Tingkat validitas dan kepraktisan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android sebagai media informasi bagi mahasiswa sudah valid untuk digunakan oleh mahasiswa dikalangan kampus sesuai dengan hasil dari penilaian tiga orang ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan uji praktisi oleh penyuluh pernikahan di KUA kecamatan Rappocini kota Makassar Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan produk untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas untuk nantinya bisa diimplementasikan secara luas dilapangan. Hasil respon peserta didik terhadap media aplikasi bimbingan pranikah berbasis android sebagai media informasi bagi mahasiswa adalah sudah sangat layak Hal ini berarti tidak perlu media produk yang dibuat peneliti sudah dapat dilakukan pengaplikasian produk secara luas dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrililian, T & Budiyono. 2021. Pengaruh media online quiz (Quizizz) dan Non-Quiz terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring kelas 2 SD Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal PGSD*. Vol 9 (8): 3083-3092.
- Amirullah, G & Susilo. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Konsep Monera Berbasis Smartphone Android. Vol 2 (1): 38-47.
- Andriani . 2016. Pengembangan Buku Paket bimbingan pranikah untuk mahasiswa bimbingan dan konseling. *Journal BK UNESA*. Vol 6 (2):1-8.
- Ariyanto, V. 2016. Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan

- Atabik, A. 2013. Kosenling Keluarga Islami (Solusi Problematika Kehidupan Berkeluarga). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 4 (1): 165-183.
- Auliyanti & Tamsil. 2016. Aplikasi Pengembangan Bimbingan Pranikah Berbasis Dekstop pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal BK UNESA*. Vol 6 (2):7-19.
- Aziz, dkk. 2021. Pengaruh Pemahaman Konsep Pernikahan terhadap Persiapan Menikah Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pasopati*. Vol 3(2):73-79.
- Borg, W R & Gall, M D. 2005. *Educational Research:an introduction Technology,media,and methods*. New York: McGraw-Hill.
- Chaerani, N. 2011. Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Pernikahan dan Hidup Berkeluarga: Penelitian Tindakan dengan Strategi Bimbingan Kelompok Terhadap Mahasiswa di Universitas Islam Sunang Gunung Djati Bandung. *Tesis*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Effendi, Z & Murinto. 2014. Aplikasi Multimedia Sebagai Media Informasi Pada Pengenalan Monumen Yogya Kembali. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. Vol 2 (1): 342-355, issn:2338-5197.
- Iqbal, M. 2020. *Psikologi Pernikahan*. Depok: Gema Insani.
- 2020. *Psikologi Pasangan*. Depok: Gema Insani.
- Irmayanti. 2019. Marginalisasi Janda Muda di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Thesis*. Makassar. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Gray, J .2020. *Men are From Mars, Woman are From Venus*. Jakarta:Gramedia
- Karim, H A. 2019. Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadda Warrahmah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol 1 (2): 322-335.
- Kurniawan, T & Evi W. 2017. Pengembangan Aplikasi Pengenalan Bimbingan dan Konseling Berbasis *Android* Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Siswa SMP Negeri 3 Gresik. *Junral BK UNESA*. Vol 7(2): 1-10.
- Laela, F N. 2017. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja Edisi Revisi*. Surabaya: UINSA Press.
- Lakadjo, M A. 2020. Program Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Kesiapan Membangun Kehidupan Berkeluarga. *Thesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, S. 2018. *Psikologi Keluarga:Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Prenadamedia Group:Jakarta.
- Mubarok, A. 2009. *Psikologi Keluarga: Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*. Jakarta: Wahana Aksara Prima.
- Nofiyanti. 2018. Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Berkeluarga. *Prophetic*, Vol 1 (1): 119-132.
- Nursalim, M. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia
- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 8 (1): 19-35.
- Prasetiawan, H. 2017. Media Layanan dalam Bimbingan Konseling. *The 5TH Urecol Proceeding*. ISBN: 978-979-3812-42-7. hal: 1529-1536.
- Prayitno, E Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta:Rhineka Cipta.
- Putra, N. 2013. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sembiring, S. 2013. Program bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan perkembangan untuk meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa dalam persiapan pernikahan pada mahasiswa jenjang Strata I

Jurusan Teknik Informatika di Institut Teknologi Harapan Bangsa. *Thesis*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Cv. Alfabeta.

-----, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.

Utami, D Asti. 2017. Bimbingan Pranikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

Walgito, B. 2019. *Bimbingan & Konseling Perkawinan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Wechtler, J & Lorna L. 2015. *An Introduction To Marriage And Family Therapy: Second Edition*. Routhledge:New York.

Zajuli, C. 2020. Kesiapan Menikah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Majalengka

LETTER OF ACCEPTANCE

PINISI JOURNAL OF SCIENCE & TECHNOLOGY

ISSN 2746-9735 (online)



Publication and Conference Management Center
Pinisi Building, 8th Floor, Universitas Negeri Makassar, Makassar 90222, South Sulawesi, Indonesia

04 Januari 2022

To:

Ummul

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Dear Ummul

After the review process, we hereby inform you that your paper is **accepted for publication**.

The title of the paper:

Pengembangan Aplikasi The Botting Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa (Development Of The Botting Application Based On Android As A Pre-Marriage Guide Media For Students)

Authors:

Ummul, Farida Aryani, Suciani Latief

Thanks for you kind interest in **Pinisi Journal of Science & Technology**

Please feel free contact if you require additional information.

Sincerely,

Managing Editor

Pinisi Journal of Science & Technology

Website: <https://ojs.unm.ac.id/pjst> Email:
phinisi.journal@gmail.com

